Pendahuluan

Sudah menjadi suratan Sang Pencipta Alloh SWT. Telah menciptakan dunia ini dengan kelengkapan isinya. Tuhan Sang Kholiq menciptakan makhluk dengan berpasang-pasangan, bumi dan langit, lautan dan daratan, siang dan malam, suka dan duka, tangisan dan senyuman, susah dan bahagia, surga dan neraka. Di tengah itu semua ada makhluk termulia Alloh ciptakan yaitu laki-laki dan wanita. Sebagai makhluk terpilih Alloh ciptakan Adam dan Hawa sebagai insan pertama yang menghuni dunia. Hawa adalah Sang Ibu Pelopor pertama yang memberikan kontribusi untuk memakmurkan bumi dengan melahirkan anak cucu Adam. Hawa adalah wanita tangguh pertama yang mengajarkan para wanita di zaman ini. Sejatinya apa yang dilakukan Hawa adalah modal dasar pembangunan bagi wanita penerusnya. Hawa terbentuk dari tulang rusuk Adam. Dengan segala keistimewaannya wanita mampu bekerja, berkarya, berjuang,berinovasi dan berkolaborasi dengan makhluk lain. Sungguh dengan segala kelemahan dan kelembutannya mampu menghantarkan makhluk lain dengan sejuta kesuksesannya. Maka dia layak disebut “ IBU”. Terabadikanlah namanya dalam berbagai prasasti, ada ibukota, ibunegara,ibupertiwi, hari ibu dll. Begitu besar jasanya untuk manasia dan alam semesta ini. Maha Suci Dzat Alloh yang telah menciptakan sesuatu dengan tidak sia-sia. Ibu dialah wanita yang telah mengandung Sembilan bulan, melahirkan dalam kondisi payah dan lemah, menyusui hingga dua tahun, merawat dengan penuh perhatian dan kelembutan, membesarkan dengan hati dan kasih sayang. Ibu dialah makhluk yang tanpa pamrih, tanpa lelah, tanpa pujian dan tanpa tanda jasa. Tapi seiring dengan kemuliaanya, kelembutannya, kepiawaiannya, kerahimannya, masih ada makhluk yang serta merta menghinanya dengan cacian , cemoohan, kritikan pedas, kata-kata kasar yang menyakitkan, menyiksanya sampai berani membunuhnya. Betapa Sang Pencipta Alloh Azza wajalla telah mengangkat derajat wanita setara dengan pria telah difirmankannya. Semoga Alloh Yang Maha Ghofuur mengampuni mereka yang mendurhakai ibunya. Nabi Agung Muhammad saw telah mengisyaratkan dan pernyataan haditsnya; hormatilah ibumu,ibumu,ibumu kemudian bapakmu. Ini isyarat bahwa menghormati ibu itu teramat penting dan mulia sehingga nabi menyebutnya sampai tiga kali. Dan masih banyak firman Alloh, hadits Nabi, kaul sahabat, pendapat para ulama tentang pentingnya menghormati dan memuliakan ibu. Tak akan ada kita untuk berkata kalau tidak ada ibu. Maka seorang Ibu sangat patut untuk disapa,dijaga, dipuji, dilindungi, dihormati, dikasihi, dicintai dan dimuliakan. Maka dalam tulisan sedehana ini saya tuangkan sebagai rasa bersalah penulis kepada seorang ibu mulia dengan judul “ UNGKAPAN CINTA UNTUK IBUNDA”.